

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENURUNKAN
STUNTING SEBAGAI PENCAPAIAN TARGET SDGs DESA
Oleh:**

Lia Amalia, S.KM., M.Kes. NIDN: 0029117909 (Ketua)
Dr. Raghel Yunginger, M.Si. NIDN: 0026107704 (Anggota)

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021**

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Pemberdayaan Masyarakat dalam Menurunkan Stunting sebagai Penrapasan Target SDGs Desa |
| 2. Lokasi | : Desa Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : (- LIA Amalia, SKM,M.KES) |
| b. NIP | : 197911292005012017 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 c |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 085240256079 / lia.amalia_79@yahoo.co.id |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Dr. Raghel Yunginger, S.Pd., M.Si. / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 15 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Kepala Desa Hutadaa |
| b. Penanggung Jawab | : Wowiling Habibullah, S.IP |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Desa Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 5 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pemerintahan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNB/BLU UNG |
| 8. Total Biaya | : Rp. 12.500.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Kesehatan



(Prof. DR. Herlina Jusuf, M.KES)
NIP. 196910011988022002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Tjahjasa, M.Si)
NIP. 196108261987931005

Gorontalo, 21 November 2021
Ketua



(- LIA Amalia, SKM, M.KES)
NIP. 197911292005012017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
RINGKASAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN.....	6
1.3 MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM.....	6
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	8
2.1 TARGET.....	8
2.2 LUARAN.....	9
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	10
3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN.....	10
3.2 URAIAN PROGRAM KEGIATAN TEMATIK.....	11
3.3 RENCANA AKSI PROGRAM	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 HASIL PELAKSANAAN PROGRAM.....	17
4.2 PEMBAHASAN.....	22
BAB V PENUTUP.....	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peta lokasi pelaksanaan Program KKNT

Lampiran 2 : Luaran Program

Lampiran 3 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

DAFTAR TABEL

NOMOR	JUDUL TABEL	HAL
3.1	Uraian Program Kerja	11
3.2	Rencana Aksi Mahasiswa dan DPL dalam KKNT	13
3.3	Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 60 hari)	14
4.1	Daftar Peserta KKN Tematik Desa Hutadaa Tahun 2021	16

RINGKASAN

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan negara yang perlu diselesaikan. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan, angka stunting nasional mengalami penurunan dari 37,2 % pada 2013 menjadi 30,8 % pada 2018. Menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada 2019, angka ini menurun menjadi 27,7 %. Penurunan angka stunting telah dinyatakan sebagai program prioritas nasional. Saat ini, Pemerintah terus bergerak menata perangkat pelaksanaan percepatan pencegahan stunting dan menyusun Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) 2018-2024. Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, juga menetapkan target angka stunting nasional agar bisa turun mencapai 14 %. Hal ini mengacu pada agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdiri dari 17 tujuan yang disepakati oleh anggota PBB, dimana permasalahan *stunting* masuk menjadi salah satu target yang diperhatikan. Kondisi geografis Desa Hutadaa masih relatif dekat dengan pusat ibu kota Kabupaten Gorontalo dan juga dekat dengan ibu kota Provinsi Gorontalo. Kehadiran Danau Limboto ini sangat potensial untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat yang dapat digerakkan pada pada sektor perikanan, pariwisata, dan juga sektor perekonomian yang dapat dikembangkan di Desa Hutadaa. Potensi ini seharusnya menjadi keunikan tersendiri bagi Desa Hutadaa sehingga dapat menjadikan Desa Hutadaa sebagai lumbung ekonomi pada sektor pariwisata, perikanan, pertanian dan perkebunan yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan konsumsi gizi keluarga sehingga dapat menurunkan masalah stunting di Gorontalo, khususnya di Desa Hutadaa yang berdasarkan hasil pendataan dari mahasiswa yakni 9 balita yang mengalami stunting. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah; 1)Melakukan *root of problem mapping* untuk penyusunan program kegiatan desa sesuai skala prioritas dalam mengatasi permasalahan desa 2)Melakukan pendampingan dan edukasi tentang peningkatan gizi keluarga khususnya balita stunting. 3) Melakukan pendampingan dan penguatan Capacity buliding tentang SDGs kepada aparat desa untuk memperkuat SDM di desa 4) Melakukan Capacity building tentang SDGs kepada aparat desa dan masyarakat dalam pemanfaatan keunggulan desa. Dengan demikian diharapkan terdapatnya data profil desa berbasis SDGs, terdapatnya rumusan kebijakan desa yang mencakup pencapaian target SDGs khususnya target goal 2 yang dapat diakomodir dalam RPJM Desa dan RKP Desa, terdapatnya kelompok komunitas masyarakat yang terampil dalam memanfaatkan lahan atau pekarangan dalam upaya menurunkan masalah gizi khususnya stunting.

Kata kunci : Pemberdayaan masyarakat, SDGs Desa, Stunting, Desa Hutadaa

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah suatu kondisi dimana anak-anak yang berusia dibawah lima tahun atau balita mengalami kegagalan pertumbuhan yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang diterima oleh janin/bayi. Kondisi anak yang mengalami stunting dapat dilihat dari tinggi badan mereka yang berada di bawah standar tinggi anak seusianya, pertumbuhan tulangnya dibawah standar tingi anak seusianya, pertumbuhan tulangnya tertunda dan berat badan rendah untuk anak seusianya. Dalam *Global Nutrition Report* 2016 tercatat bahwa Indonesai berada di peringkat kedua se-Asia Tenggara dalam permasalahan stunting ini. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya stunting, diantaranya kondisi sosial ekonomi keluarga, kurangnya gizi yang diserap ibu pada saat hamil, kesakitan pada bayi, serta kurangnya asupan gizi pada bayi pasca dilahirkan. Dampak yang ditimbulkan dari balita yang terkena stunting ini mereka dapat mengalami gangguan perkembangan fisik dan kognitif di masa pertumbuhannya.

Hingga sekarang, *stunting* masih menjadi salah satu permasalahan negara yang perlu diselesaikan. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan, angka stunting nasional mengalami penurunan dari 37,2 % pada 2013 menjadi 30,8 % pada 2018. Menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada 2019, angka ini menurun menjadi 27,7 %. Penurunan angka stunting telah dinyatakan sebagai program prioritas nasional. Saat ini, Pemerintah terus bergerak menata perangkat pelaksanaan percepatan pencegahan stunting dan menyusun Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) 2018-2024. Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, juga menetapkan target angka stunting nasional

agar bisa turun mencapai 14 %. Hal ini mengacu pada agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdiri dari 17 tujuan yang disepakati oleh anggota PBB, dimana permasalahan *stunting* masuk menjadi salah satu target yang diperhatikan.

SDGs merupakan kesepakatan atau visi bersama negara-negara anggota PBB terhadap keadaan permasalahan dunia yang ditargetkan dapat tercapai di tahun 2030. Sebelum ada SDGs pola pembangunan merujuk pada pola pembangunan *Millennium Development Goals* (MDGs), namun ternyata target dalam MDGs masih banyak yang belum tercapai dan belum mengakomodir partisipatif secara universal dan bahkan masih bersifat diskriminatif (PPN/Bappenas, 2017a). Oleh karena itu lahir kesepakatan global melalui PBB pada bulan September 2015 untuk merubah pola pembangunan dari MDGs menjadi SDGs yang bersifat lebih universal, integrasi, inklusif dan memastikan bahwa tidak satu pun yang ketinggalan (*no one left behind*). Secara global terdapat 17 goals SDGs yang akan dicapai di Tahun 2030, dan hal ini pun menjadi dasar bagi Indonesia untuk mencapai 17 goals tersebut yang diamanatkan melalui PERPRES No. 59 Tahun 2017 (PPN/Bappenas, 2017b).

Stunting sendiri masuk dalam salah satu indikator yang perlu dicapai pada tujuan kedua SDGs yaitu Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian yang Berkelanjutan. Indikator penyelesaian masalah stunting merujuk pada penurunan angka stunting pada tahun 2025 sebanyak 40% dan menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi di tahun 2030.



Gambar 1. 18 goals dalam SDGs Desa

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan, angka stunting nasional mengalami penurunan dari 37,2 % pada 2013 menjadi 30,8 % pada 2018. Menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada 2019, angka ini menurun menjadi 27,7 %. Penurunan angka stunting telah dinyatakan sebagai program prioritas nasional. Saat ini, Pemerintah terus bergerak menata perangkat pelaksanaan percepatan pencegahan stunting dan menyusun Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) 2018-2024. Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, juga menetapkan target angka stunting nasional agar bisa turun mencapai 14 %.

Namun untuk mencapai 17 Goals ini butuh pola kemitraan secara universal dengan bergotong royong dan secara kelembagaan termuat dalam RPJMN maupun RPJMD (PPN/Bappenas, 2017c dan d). Pemerintah yang menyusun RPJMN dan RPJMD tentunya harus melibatkan pihak *non state actor* yaitu akademisi, filantropi, media dan swasta serta NGO, sehingga dalam pencapaian target-target SDGs yang ada dalam RPJMN dan RPJMD didukung oleh semua elemen untuk pencapaian targetnya (PPN/Bappenas 2017e). Upaya pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan tidak hanya menjadi tugas pemerintah tapi juga menjadi tugas pelaku pembangunan yang bukan pemerintah termasuk

perguruan tinggi. Upaya pencapaian target-target SDGs pun harus sinergi antara sektor-sektor pembangunan baik di level nasional, daerah maupun hingga level desa.

Upaya pencapaian target SDGs di Tahun 2030 ini mendapatkan dukungan dari semua kementerian di Indonesia, karena hal ini merupakan amanat PERPRES N.59 Tahun 2017. Salah satu kementerian tersebut adalah Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi yang telah mengeluarkan PERMENDES No.13 Tahun 2020 yang menegaskan tentang penggunaan dana desa Tahun Anggaran 2021 diprioritaskan untuk pencapaian SDGs Desa dengan 18 goals dan 8 tipologi desa. Dengan demikian diharapkan dana desa dapat mewujudkan perkembangan kesejahteraan masyarakat desa yang dapat menyumbang sekitar 74 % pencapaian target SDGs nasional (Iskandar, 2020).

Ini artinya bahwa pembangunan di desa harus memperhatikan indikator-indikator pencapaian SDGs yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program kegiatan pemerintah desa (RKP desa) harus mengarusutamakan indikator SDGs sesuai dengan tipologi desa atau sesuai dengan skala prioritas dan potensi unggulan di desa serta permasalahan yang dimiliki desa. Hal ini dapat dilakukan apa bila desa memiliki data-data profil desa yang komprehensif sehingga jelas tipologi desa yang menjadi keunggulan desa tersebut dalam mengatasi masalah kemiskinan dan mencapai target-target SDGs yang prioritas. Hal ini pula akan membantu arahan strategis rencana kegiatan pemerintah desa (RKP desa) untuk menjawab setiap masalah dan secara terstruktur dan terukur untuk mencapai target program yang terdapat dalam RKP Desa.

Salah satu desa yang memiliki potensi unggulan tetapi juga memiliki permasalahan besar adalah Desa Hutadaa, Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Desa ini memiliki luas sekitar 1, 12 % dari luas Kecamatan Telaga Jaya yang dihuni oleh sekitar 655 KK dengan jumlah warga di akhir Tahun 2019 adalah sekitar 2208 jiwa (1127 laki-

laki dan 1081 Perempuan) yang tersebar di empat dusun (data profil desa Tahun 2019). Secara geografis, di Bagian Utara berbatasan dengan Desa Buhu, di Bagian Selatan berbatasan dengan Desa Tenggela, di Bagian Timur berbatasan dengan Desa Tenggela, dan di Bagian Barat berbatasan dengan Danau Limboto (Peta pada Lampiran 1).



Gambar 2. 18 goals SDGs Desa

Kondisi geografis Desa Hutadaa masih relatif dekat dengan pusat ibu kota Kabupaten Gorontalo dan juga dekat dengan ibu kota Provinsi Gorontalo. Bahkan yang lebih menarik lagi dari desa ini adalah batas desanya yang langsung bersentuhan dengan perairan Danau Limboto yang merupakan asset sumber daya alam sekaligus sebagai icon Provinsi Gorontalo. Kehadiran Danau Limboto ini sangat potensial untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat yang dapat digerakkan pada pada sektor perikanan, pariwisata, dan juga sektor perekonomian yang dapat dikembangkan di Desa Hutadaa. Potensi ini seharusnya menjadi keunikan tersendiri bagi Desa Hutadaa sehingga dapat menjadikan Desa Hutadaa sebagai lumbung ekonomi pada sektor pariwisata, perikanan, pertanian dan perkebunan yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan konsumsi gizi keluarga sehingga dapat

menurunkan masalah stunting di Gorontalo, khususnya di Desa Hutadaa yang berdasarkan data Puskesmas Talaga Jaya di tahun 2020 terdapat 19 balita yang mengalami stunting.

1.2 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di Desa Hutadaa dan keterakitannya dengan pencapaian SDGs Desa, maka tujuan utama program pengabdian KKNT ini adalah:

1. Melakukan *root of problem mapping* untuk penyusunan program kegiatan desa sesuai skala prioritas dalam mengatasi permasalahan desa.
2. Melakukan pendampingan dan edukasi tentang peningkatan gizi keluarga khususnya balita stunting.
3. Melakukan pendampingan dan penguatan Capacity buliding tentang SDGs kepada aparat desa untuk memperkuat SDM di desa
4. Melakukan Capacity building tentang SDGs kepada aparat desa dan masyarakat dalam pemanfaatan keunggulan desa.

1.3 Manfaat

Program pengabdian KKNT Desa Membangun yang akan dilaksanakan di Desa Hutadaa selama 50 hari diharapkan akan memberikan manfaat perumusan kebijakan program kegiatan pemerintah desa yang berbasis SDGs Desa yang terukur dan berkelanjutan. Disamping itu melalui upaya pemberdayaan masyarakat baik pihak aparat desa, karang taruna, tokoh masyarakat dan kaum perempuan dalam pengembangan potensi ekonomi, peningkatan kesehatan dan lingkungan di desa diharapkan dapat memperkuat kapasitas SDM dalam membangun desa ecara tersistematis dengan arah yang jelas untuk

mewujudkan desa yang sejahtera tanpa terkecuali. Dengan demikian road map pembangunan desa lebih terarah dan terukur dalam mendukung pencapaian target SDGs Desa yang juga dapat berkontribusi dalam pencapaian target SDGs di Kabupaten Gorontalo dan Provinsi Gorontalo.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Keberhasilan program KKN Tematik Desa Membangun yang dirancang ini memfokuskan pada strategi pencapaian target SDGs berdasar tipologi desa sebagai unggulan dalam pencapaian terget SDGs Desa. Tentunya dibutuhkan indikator untuk mengukur keberhasilan program sekaligus untuk menentukan strategi keberlanjutan sehingga upaya pencapaian target SDGs Desa dapat diwujudkan. Untuk itu target dan luaran yang menjadi indikator keberhasilan program pengabdian ini diuraikan pada bagian berikut:

2.1. Target

Adapun target pengabdian ini adalah:

1. Target Umum

Melalui KKN Tematik ini diharapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) bersama mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus kepada masyarakat.

2. Target Khusus

1. Terdapatnya kemampuan aparat desa dalam penyusunan dan penggunaan platform data desa secara digitalisasi.
2. Terdapatnya peningkatan pemahaman keluarga dan masyarakat terkait gizi keluarga, gizi ibu hamil, gizi ibu menyusui dan gizi bayi dan balita.
3. Terdapatnya kemampuan SDM desa dalam pemutahiran data profil desa untuk menemukan keunggulan dan skala prioritas program kegiatan pemerintah desa berbasis SDGs Desa dan memudahkan proses administrasi.

4. Terdapatnya pemahaman masyarakat tentang implementasi SDGs dalam rangka penurunan stunting di Desa Hutadaa.

2.2 Luaran

Adapun luaran yang direncanakan untuk dicapai dalam program KKNT Desa Membangun ini adalah:

1. Terdapatnya data profil desa berbasis SDGs
2. Terdapatnya rumusan kebijakan desa yang mencakup pencapaian target SDGs khususnya target goal 2 yang dapat diakomodir dalam RPJM Desa dan RKP Desa.
3. Terdapatnya kelompok komunitas masyarakat yang terampil dalam memanfaatkan lahan atau pekarangan dalam upaya menurunkan masalah gizi khususnya stunting.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik (kknt) Desa Membangun meliputi tahapan berikut :
 - 1) Perekrutan mahasiswa peserta KKNT oleh LP2M-UNG.
 - 2) Koordinasi dengan pemerintah Desa Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.
 - 3) Persiapan desain program pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *bottom up participative* dalam peningkatan pemutahiran data profil desa dan pengembangan ekonomi dan peningkatan pemahaman kesehatan pada remaja dan masyarakat oleh dosen pembimbing lapangan.
 - 4) Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa peserta KKNT.
2. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa meliputi:
 - 1) Penjelasan peran dan fungsi Mahasiswa dalam KKNT oleh LPPM-UNG.
 - 2) Penjelasan Panduan dan Pelaksanakan Program KKNT oleh Kepala Pusat KKN-UNG.
 - 3) Penjelasan tentang tahapan dan metode pelaksanaan KKNT yang telah didesain oleh DPL.
 - 4) Penjelasan tentang mekanisme pencapaian target dan luaran KKNT di Desa Hutadaa oleh DPL.

3.2 Uraian Program KKN Tematik

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN;

1. Pelepasan mahasiswa peserta KKNT oleh LPPM-UNG.
2. Pengantaran mahasiswa peserta KKNT ke Desa Hutadaa.
3. Penyerahan peserta KKNT oleh DPL ke pemerintah Desa Hutadaa.
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Survei potensi dan *root of problem mapping*
6. Rancangan program kerja dalam bentuk road map program bersama aparat desa sehingga terdapat keberlanjutan program.
7. Pelaksanaan program sesuai dengan tahapan dan jadwal
8. Penguatan target KKNT oleh DPL
9. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan.
10. Seminar hasil kegiatan KKNT dan penarikan peserta KKNT

Tabel 3.1. Uraian Program Kerja

No.	Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
1	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan <i>need assessment</i> Desa Hutadaa2. Memaparkan hasil analisis <i>need assessment</i> kepada aparat dan tokoh masyarakat Desa Hutadaa3. Pendampingan kepada aparat desa dalam pemutahiran data profil desa berbasis SDGs4. Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/ pengembangan RPJM Desa dan RKP Desa5. Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa

No.	Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
2	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan. 2. Memfasilitasi pemutahiran data profil desa berbasis SDGs. 3. Memetakan akar masalah pengembangan ekonomi, kesehatan dan lingkungan lestari di Desa Hutada. 4. Melakukan pendampingan dalam peninjauan dan revisi RKP desa.
3	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan potensi unggulan desa sebagai unggulan pengembangan ekonomi dan usaha desa. 2. Melakukan <i>capacity building</i> kepada masyarakat agar trampil dalam mengembangkan usaha perekonomian berbasis desa SDGs. 3. Melakukan edukasi tentang pernikahan dini, anemia dan gizi pada remaja 4. Melakukan edukasi tentang peningkatan gizi keluarga, gizi ibu hamil, gizi ibu menyusui dan gizi bayi dan balita.
4	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan buku laporan KKNT 2. Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN seperti berita dan artikel 3. Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, peta potensi ekonomi, Data profil desa, RKP desa.

3.3 Rencana Aksi Program

Adapun rencana aksi kegiatan mahasiswa KKNT dan DPL yang dilaksanakan di Desa Hutadaa selama 50 hari didesain dengan memperhatikan target dan luaran KKNT ini. Adapun tahapan rencana aksi mahasiswa dan DPL dijelaskan pada pada Tabel 2.

Tabel 3.2 Rencana Aksi Mahasiswa dan DPL dalam KKNT

No.	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Sasaran
1.	Survey awal	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan survey keadaan Desa Hutadaa secara umum baik potensi maupun masalah. Melakukan wawancara dan pendekatan kepada masyarakat dan aparat desa 	1 minggu	<ul style="list-style-type: none"> Aparat desa Tokoh masyarakat Karang taruna Masyarakat umum
2.	Koordinasi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi program dengan aparat desa. Menyusun rencana aksi dan road map program bersama aparat desa dengan karang taruna serta dasawisma sehingga kegiatan KKNT memiliki keberlanjutan program yang jelas dan terukur. 	1 minggu	<ul style="list-style-type: none"> Aparat desa
3.	Pelaksanaan program	<ol style="list-style-type: none"> Pemetaan potensi unggulan desa sebagai unggulan pengembangan ekonomi dan usaha desa. Melakukan <i>capacity building</i> kepada masyarakat agar trampil dalam mengembangkan usaha perekonomian berbasis desa SDGs. Melakukan edukasi tentang pernikahan dini, anemia dan gizi pada remaja. Melakukan edukasi tentang peningkatan gizi keluarga, gizi ibu hamil, gizi ibu menyusui dan gizi bayi dan balita. 	5 minggu	<ul style="list-style-type: none"> Aparat desa Tokoh masyarakat Karang taruna/remaja Masyarakat umum
4	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Monev pencapaian target dan luaran KKNT Seminar hasil kegiatan KKNT. 	3 hari	Mahasiswa KKN

No.	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Sasaran
5.	Penarikan Mahasiswa KKNT	1. Ramah tamah dengan aparat desa dan masyarakat Desa Hutadaa 2. Penjemputan mahasiswa KKNT kembali ke UNG	3 hari	Mahasiswa KKN

Kerjasama antara mahasiswa KKN dengan pemerintah desa diharapkan dapat melahirkan komitmen bersama untuk mewujudkan target dari program ini. Adapun metode pemberdayaan selain teori dan praktek tetapi juga diberikan contoh-contoh *best practice* rencana dan implementasi SDGs Desa. Kemudian secara bertahap dirancang kelompok kerja yang fokus pengembangan potensi desa yang dapat memberikan nilai ekonomi sekaligus membangun lingkungan yang asri dan berpotensi sebagai tempat wisata dan bereakhir di penurunan angka stunting di Desa Hutadaa.

Adapun volume kerja mahasiswa dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) yaitu 288 jam kerja efektif dalam sebulan. **Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 5,76 jam** seperti di Tabel 3.

Tabel 3.3 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 60 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Survey awal (5 hari)	Pemetaan kondisi awal dan adaptasi di desa Hutadaa	28,8	10 orang mahasiswa
2	Koordinasi dan sinergitas dengan aparat desa (4 hari)	Penyusunan program kegiatan dan road map program di Desa Hutadaa	23,04	15 orang mahasiswa
3	Pelaksanaan program (35 hari)	Pelaksanaan program sesuai dengan rencana aksi dan <i>road map</i> yang dirumuskan bersama	201,6	5 orang mahasiswa per kelompok
4	Evaluasi (4 hari)	Monev dan presentasi hasil program kegiatan	23,04	15 orang mahasiswa

5	Penarikan kembali ke kampus UNG (2 hari)	Penjemputan dan pelepasan dari Desa Hutadaa	11,52	15 orang mahasiswa
Total untuk 50 hari			288	

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. KKN Tematik merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya, mahasiswa yang mengikuti KKN merupakan mahasiswa semester delapan. Adapun objek (lokasi) KKN diselenggarakan di Desa Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo yang merupakan lokasi yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo melalui seleksi Proposal yang telah di ajukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Jumlah Mahasiswa KKN terdiri dari 15 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 4 orang (26,6%) dan wanita 11 orang (73,4%). Mahasiswa berasal dari 11 program studi seperti yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Daftar Peserta KKN Tematik Desa Hutadaa Tahun 2021

NO	Nama Mahasiswa	NIM	Asal Progam Studi
1.	Almira Delisia Canon	544418017	Pendidikan Seni Rupa
2.	Nurnaningsi Yasin	151418049	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3.	Nabil Aldiansyah Panja	921418010	Akuntansi
4.	Nadira S Sidik	921418011	Akuntansi
5.	Mohamad Rizal D Pade	931418085	Manajemen
6.	Rosdiana Adam	431418026	Pendidikan Biologi
7.	Sarah Maghfirah Daud	1011418104	Bidang Perdata
8.	Isti Humaira Gobel	1011418171	Bidang Perdata
9.	Riri Rayhan A. Azis	1011418174	Bidang Perdata
10.	Sri Nova Hasan	1011418075	Bidang Perdata
11.	Munifah Fathia Nasir	941418048	Administrasi Publik
12.	Karmila S. S. Tamrin	281418062	Sosiologi
13.	Regita Pratiwi Thaib	841418072	Ilmu Keperawatan

NO	Nama Mahasiswa	NIM	Asal Progam Studi
14.	Rizki Napu	651418072	Ilmu Teknologi Pangan
15.	Fitra Harianto	614418117	Agribisnis

4.1 Hasil Pelaksanaan Program

Desa Hutadaa merupakan Desa yang berbatasan langsung dengan Danau Limboto sehingga banyak penduduk Desa Hutadaa yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Akan tetapi, permasalahan yang dialami oleh warga Desa Hutadaa adalah masalah banjir. Masalah yang dihadapi tersebut dirasakan langsung oleh mahasiswa KKN. Sebagian rumah yang tergenang banjir adalah rumah yang lokasinya berada dekat danau sehingga ketika air pasang dan musim hujan, air dengan sangat mudah masuk kedalam rumah penduduk sehingga menyebabkan banjir. Selain itu, pada saat observasi dan melihat data-data yang diberikan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Telaga Jaya, bahwa Desa Hutadaa memiliki kasus bayi/balita Stunting. Sehingga hal ini menjadi fokus utama mahasiswa KKN.

Pada saat mahasiswa KKN melakukan observasi di 3 dusun di Desa Hutadaa, mahasiswa KKN banyak menemukan sampah-sampah plastik banyak berserakan karena dibawa arus banjir. Menurut pengakuan penduduk setempat, sampah-sampah tersebut sebagian dibakar. Akan tetapi, karena setiap harinya penggunaan makanan atau minuman yang berkemasan melimpah sehingga sampah plastik pun semakin bertambah. Setelah ditelusuri lebih lanjut oleh mahasiswa KKN, ternyata Desa Hutadaa memiliki Bank Sampah. Akan tetapi, menurut pengakuan Karang Taruna Desa Hutadaa, bank sampah tersebut tidak lagi dikelola karena kurangnya pemahaman tentang pengelolaan bank sampah. Berdasarkan masalah yang dihadapi tersebut, mahasiswa KKN berinisiatif untuk membuat sebuah program yang dapat mengurangi jumlah sampah plastik di Desa Hutadaa

dengan cara mengubah sampah plastik menjadi produk bernilai guna. Program tersebut adalah *Ecobrick*. Manfaat dari *Ecobrick* adalah untuk mengurangi sampah plastik serta mendaur ulangnya dengan media botol plastic untuk dijadikan sesuatu yang berguna.

Selain masalah yang dialami oleh Desa Hutadaa, Desa Hutadaa juga memiliki keunggulan sehingga dapat dikatakan berbeda dari desa-desa lainnya. Keunggulan tersebut adalah Desa Hutadaa merupakan salah satu Desa Digital yang ada di Kabupaten Gorontalo. Salah satu tujuan dari adanya Desa Digital ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pelayanan administrasi. Selain itu, dari segi keindahan dan keunikan, Desa Hutadaa memiliki wisata yang biasa disebut Embung Hutadaa atau Big Land. Dengan adanya potensi dari wisata ini, mahasiswa KKN dapat memfokuskan diri pada obyek wisata yang dapat dijadikan sebagai acuan tambahan dari program kerja mahasiswa KKN

Uraian Program Kerja

A. Program Inti

Berikut ini uraian program kerja inti mahasiswa KKN Desa Hutadaa Tahun 2021 :

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Masyarakat belum mengetahui pemanfaatan sampah plastik	Daur ulang sampah plastic (Ecobrick)	Untuk mendaur ulang sampah	Untuk memberikan edukasi dalam bentuk pelatihan mengenai pemanfaatan sampah menjadi nilai guna bagi keluarga dengan kondisi ekonomi menengah yang terkena stunting	Masyarakat yang memiliki bayi/balita stunting	Tujuan 1, 3, 5, 8 dan 12	4-11 Oktober 2021	Fitra Harianto
Masyarakat belum mengetahui pengelolaan terkait Aquaponik dan pembuatan Ecobrick	Pelatihan Pengelolaan Aquaponik dan pembuatan Ecobrick	Untuk mengedukasi terkait pengelolaan Aquaponik dan pembuatan Ecobrick	Agar masyarakat dapat mengelola Aquaponik dengan baik dan benar dan pembuatan Ecobrick	Masyarakat yang memiliki bayi/balita stunting	Tujuan 1, 2, 3, dan 8	24 Oktober 2021	Rizki Napu

B. Program Tambahan

Adapun program tambahan yang dijalankan oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Hutadaa adalah sebagai berikut :

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Minimnya tenaga dalam menginput data Desa Digital di Desa Hutadaa	Input data desa digital	Untuk menginput data Desa Digital	Agar peluncuran penggunaan aplikasi Desa Digital cepat diaplikasikan oleh masyarakat	Aparat Desa dan masyarakat	Tujuan 9	28 September s.d selesai	Sarah Maghfirah Daud
Masyarakat kurang mengetahui pemanfaatan pekarangan rumah	Penanaman Bunga Lidah Mertua	Untuk menghilangkan polusi udara di dalam maupun luar ruangan.	untuk kesehatan karena salah satu manfaat dari bunga lidah mertua adalah menyerap racun penyebab penyebab.	Masyarakat	Tujuan 3, 11 dan 15	30 September 2021	Isti Humairah Gobel
Kurangnya aktivitas pagi	Senam modern dan lokal	Untuk menumbuhkan tali silaturahmi bersama masyarakat	untuk kesehatan masyarakat melalui senam yang dilakukan setiap hari minggu pagi dengan berbagai macam senam modern dan lokal	Masyarakat	Tujuan 3	Minggu, 3,10,17,24,31 Oktober 2021	Sri Nova Hasan

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Sebagian sarana Embung Hutadaa sudah tidak menarik pengunjung	Memperbaiki Spot, menanam bunga dan menambah tangga	Untuk membenahi wisata embung hutadaa	Agar menarik pengunjung	Pengunjung	Tujuan 9 dan tujuan 17	20 s.d 30 Oktober 2021	Mohamad Rizal D. Pade
Data-data administrasi Desa Hutadaa masih menggunakan data tahun sebelumnya (2021)	Pembaharuan data administrasi	Agar data administrasi Desa Hutadaa dapat diperbaharua	pengklasifikasian data administrasi mengenai gambaran penduduk Desa Hutadaa yang tersebar di 3 wilayah Desa Hutadaa dapat tersusun dengan baik.	Masyarakat	Tujuan 9	31 Oktober 2021	Rosdiana Adam
Masyarakat Desa Hutadaa belum melakukan vaksinasi covid-19	Vaksinasi Covid-19	Untuk memberikan perlindungan dan pencegahan penularan kepada masyarakat agar tidak mengalami gejala yang buruk pada saat pandemic covid-19.	mencegah penularan covid-19, melindungi orang lain, dan menghentikan penyebaran covid-19.	Masyarakat	Tujuan 3	Tahap 1 : 21 September 2021, Tahap 2 : 02 November 2021	Nadira S. Sidik dan Riri Rayhan Abdul Azis

4.2. Pembahasan

Program kerja inti yang dijalankan oleh mahasiswa KKN di Desa Hutadaa terdapat 2 program inti, antara lain :

4.2.1 Pembuatan *Ecobrick*

Berdasarkan kondisi Desa Hutadaa dengan minimnya tempat pembuangan sampah, sehingga jumlah sampah plastik banyak ditemukan disekitar pemukiman rumah penduduk, maka mahasiswa KKN berinisiatif untuk mendaur ulang sampah tersebut menjadi sebuah produk bernilai guna. *Ecobrick* adalah pemanfaatan limbah plastic ramah lingkungan yang dijadikan barang bernilai guna seperti kursi dan meja. Adapun manfaat dari *Ecobrick* adalah untuk mengurangi sampah plastic serta mendaur ulangnya dengan media botol plastic untuk dijadikan sesuatu yang berguna. Adapun tahapan pelaksanaan program pembuatan *Ecobrick* sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa Hutadaa adalah melakukan kerjasama dengan masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan.

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain :

- 1) Sampah plastic
- 2) Botol plastic
- 3) Busa
- 4) Tongkat
- 5) Duplex

6) Kain

7) lem

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu meliputi pembuatan Ecobrick yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yang dibantu oleh Karang Taruna Desa Hutadaa. Waktu pelaksanaan yang dilakukan dalam pembuatan *Ecobrick* membutuhkan waktu selama 8 hari. Berikut ini langkah-langkah pembuatan *Ecobrick* :

- 1) Memilah dan membersihkan sampah plastik
- 2) Menyediakan botol bekas air mineral dalam jumlah banyak
- 3) Menggunakan tongkat untuk memasukkan plastic
- 4) Memasukkan sampah plastik kedalam botol
- 5) Memadatkan sampah plastik
- 6) Menimbang setiap ecobrick
- 7) Menyusun semua ecobrick
- 8) Menggabungkan ecobrick dengan lem satu persatu dan kemudian menambahkan dengan busa agar lebih empuk
- 9) Menyusun menjadi bentuk yang dikehendaki (heksagonal atau kotak) dengan rapi dan rata
- 10) Menutupi rangka kursi dengan kain yang sudah dijahit sesuai dengan bentuk rangka kursi

3. Hasil Kegiatan

Adapun hasil kegiatan pembuatan *Ecobrick* selama 8 hari adalah 1 buah Kursi *Ecobrick*. Kursi *Ecobrick* tersebut dapat dijadikan contoh oleh masyarakat. Untuk memberitahukan hasil pembuatan tersebut, maka mahasiswa KKN membuat pelatihan *Ecobrick* sehingga masyarakat dapat secara langsung mempratikkan pembuatan kursi *Ecobrick*.

Dengan adanya kursi *Ecobrick* ini, masyarakat dapat memanfaatkan limbah sampah plastik sehingga dapat mengurangi limbah plastik yang ada di Desa Hutadaa dan dapat menunjang perekonomian masyarakat Desa Hutadaa yang lebih khususnya pada keluarga yang memiliki bayi/balita stunting. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam percepatan tujuan SDGs terutama Tujuan 1 Desa Tanpa Kemiskinan, Tujuan 3 Desa Sehat dan Sejahtera, Tujuan 5 Keterlibatan Perempuan desa, Tujuan 8 yakni Pertumbuhan Ekonomi desa merata dan tujuan 12 yakni Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan.

4.2.2 Pelatihan pengelolaan aquaponik

Berdasarkan hasil observasi dan melihat data-data yang diberikan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat (Telaga Jaya) Telaga Jaya, bahwa Desa Hutadaa memiliki kasus bayi/balita Stunting. Peserta KKN melakukan pendataan balita-balita stunting bekerjasama dengan BKKBN provinsi pada tanggal 22 – 23 September 2021 dari hasil pendataan diperoleh data bahwa terdapat 9 balita stunting, sehingga hal ini menjadi fokus utama mahasiswa KKN. Pada program kerja KKN sebelumnya terdapat media Aquaponik yang dijadikan sebagai pencegahan stunting. Media aquaponik adalah sistem pertanian

berkelanjutan yang mengkombinasikan aquakultur dan hidroponik dalam lingkungan yang bersifat simbiotik. Namun, seiring berjalannya waktu, media Aquaponik tersebut tidak lagi dikelola dengan alasan pengelola media Aquaponik yang dalam hal ini adalah keluarga yang memiliki bayi/balita stunting kurang memahami cara pengelolaan yang baik dan benar. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UNG Desa Hutadaa periode II tahun 2021 berinisiatif membuat program pelatihan pengelolaan Aquaponik yang baik dan benar.

Adapun tahap pelaksanaan pelatihan pengelolaan Aquaponik, antara lain :

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa Hutadaa adalah mengunjungi Puskesmas Telaga Jaya dan kemudian meminta data kesehatan Desa Hutadaa. Menurut peninjauan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas bahwa Desa Hutadaa memiliki kasus bayi/balita stunting. Setelah mengetahui kasus tersebut, mahasiswa KKN ikut serta dalam posyandu bulanan untuk melakukan survey terkait bayi/balita stunting tersebut. Karena data yang diberikan oleh puskesmas Telaga Jaya hanya pada bulan September, maka mahasiswa KKN melakukan pendataan kesehatan terkait stunting, seperti bayi/balita, ibu hamil dan ibu menyusui yang dilakukan pada bulan oktober. Pada bulan September balita stunting berjumlah 11 orang, setelah dilakukan pendataan kembali oleh mahasiswa KKN balita stunting di Desa Hutadaa menurun dan berjumlah 9 balita.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah mengadakan kegiatan Pelatihan Pengelolaan Aquaponik dan Edukasi kepada keluarga tentang stunting dan juga pelatihan pembuatan acobricks. Pelatihan ini bertujuan untuk

memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya penanganan stunting dengan salah satu cara yakni melalui pengelolaan aquaponik yang baik dan benar sehingga bisa hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Aquaponik tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober tahun 2021 yang bertempat di Wilayah I Dusun Huyula Desa Hutadaa. Kegiatan tersebut dihadiri oleh keluarga yang memiliki bayi/balita stunting, ibu-ibu PKK, Karang Taruna, Aparat Desa Hutadaa, Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa KKN yang juga memberikan materi terkait penguatan pendampingan keluarga terhadap balita stunting dan 2 pemateri luar yaitu Bapak Asrudin, S.Pi., M.Si dan Bapak Zulkifli Darongke, S.Pi.

3. Hasil Kegiatan

Adapun hasil kegiatan pelatihan pengelolaan aquaponik adalah masyarakat telah mengetahui cara pengelolaan aquaponik yang baik dan benar, kendala apa saja yang akan dihadapi serta solusi apa saja yang bisa masyarakat lakukan untuk menghadapi segala kendala yang ada. Oleh karena itu, ketika pada saat penambahan media aquaponik masyarakat telah memiliki kemampuan dalam mengelolanya. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam percepatan tujuan SDGs terutama Tujuan 1 Desa Tanpa Kemiskinan, Tujuan 2 Desa tanpa Kelaparan, Tujuan 3 Desa Sehat dan Sejahtera serta Tujuan 8 yakni Pertumbuhan Ekonomi desa merata.

4.2.3 Input Desa Digital

Tujuan dari kegiatan input data desa digital adalah untuk membantu aparat desa dalam menginput data penduduk Desa Hutadaa. Manfaat dari kegiatan input data desa digital adalah untuk peluncuran penggunaan aplikasi Desa Digital sehingga cepat diaplikasikan oleh masyarakat. Dampak yang diperoleh dari kegiatan input data desa

digital adalah dampak yang dirasakan oleh aparat desa maupun masyarakat. Dampak yang dirasakan oleh aparat desa adalah terselesaikannya penginputan data penduduk Desa Hutadaa sehingga system web data penduduk telah terorganisir dengan baik. Kemudian dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah masyarakat dapat dengan mudah melakukan pelayanan administrasi ketika dibutuhkan. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 28 September sampai 30 Oktober 2021. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam percepatan tujuan SDGs terutama Tujuan 9 yakni infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan.

4.2.4 Penanaman Bunga Sansevieria (Lidah Mertua)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghilangkan polusi udara di dalam maupun luar ruangan. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah untuk kesehatan karena salah satu manfaat dari bunga lidah mertua adalah menyerap racun penyebab penyakit. Dampak yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah lingkungan yang sehat karena bebas polusi dan dapat mendukung percepatan tujuan SDGs terkait kesehatan dan lingkungan khususnya Tujuan 3 Desa Sehat dan sejahtera, tujuan 11 yakni kawasan pemukiman desa yang aman dan nyaman serta tujuan 15 Desa peduli lingkungan darat.

4.2.5 Senam Pagi Modern dan Lokal

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan tali silaturahmi bersama masyarakat. Manfaat dari kegiatan ini adalah untuk kesehatan masyarakat melalui senam yang dilakukan setiap hari minggu pagi dengan berbagai macam senam modern dan lokal. Dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan tersebut adalah kesehatan masyarakat meningkat dan silaturahmi dengan masyarakat Desa Hutadaa dapat terjalin dengan baik. Kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Ahad selama bulan Oktober 2021. Kegiatan

ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam percepatan tujuan SDGs terutama Tujuan 3 yakni Desa Sehat dan Sejahtera.

4.2.6 Pembenahan Wisata Embung

Tujuan dari pembenahan wisata embung adalah untuk membenahi spotspot foto, menanam bunga dan menambah item seperti tangga ke bukit. Manfaat dari kegiatan pembenahan wisata embung adalah untuk menarik pengunjung. Dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan tersebut adalah bertambahnya pengunjung yang datang dengan menikmati keindahan embung Hutadaa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 – 30 Oktober 2021. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam percepatan tujuan SDGs terutama Tujuan 9 yakni Infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan dan Tujuan 17 yakni Kemitraan untuk Pembangunan Desa

4.2.7 Pembaharuan Administrasi

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar data-data administrasi Desa Hutadaa dapat diperbaharui kembali. Manfaat dari kegiatan ini adalah pengklasifikasian data administrasi mengenai gambaran penduduk Desa Hutadaa yang tersebar di 3 wilayah Desa Hutadaa dapat tersusun dengan baik. Dampak positif dari kegiatan ini adalah data administrasi penduduk Desa Hutadaa diperbaharui dengan baik pada tahun 2021 dan terintegrasi dengan data-data SDGs. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam percepatan tujuan SDGs terutama Tujuan 9 yakni Infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan.

4.2.8. Vaksinasi Covid-19

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan perlindungan dan pencegahan penularan kepada masyarakat agar tidak mengalami gejala yang buruk pada saat pandemic

covid-19. Manfaat dari kegiatan ini adalah mencegah penularan covid-19, melindungi orang lain, dan menghentikan penyebaran covid-19. Dampak positif dari kegiatan ini adalah terlindunginya masyarakat dari penyebaran Covid-19. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam percepatan tujuan SDGs terutama Tujuan 3 yakni desa sehat dan sejahtera.

BAB V PENUTUP

Kuliah kerja Nyata (KKN) Tematik adalah kuliah kerja sinergi pemberdayaan masyarakat dimana KKN ini adalah suatu kuliah kerja dengan misi mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya Dharma pengabdian pada masyarakat. Diharapkan terdapatnya data profil desa berbasis SDGs, terdapatnya rumusan kebijakan desa yang mencakup pencapaian target SDGs khususnya target-target SDGs Desa yang dapat diakomodir dalam RPJM Desa dan RKP Desa, terdapatnya kelompok komunitas masyarakat yang terampil dalam memanfaatkan lahan atau pekarangan dalam upaya menurunkan masalah gizi khususnya stunting melalui aquaponik dan atau ecobricks.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, H. A. 2020. *SDGs Desa. Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017a. *Metadata Indikator Pilar Sosial*.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017b. *Metadata Indikator Pilar Ekonomi*.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017c. *Metadata Indikator Pilar Lingkungan*.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017d. *Metadata Indikator Pilar Hukum dan Tata Kelola*.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2017e. *Pedoman penyusunan rencana aksi TPB/SDGs*

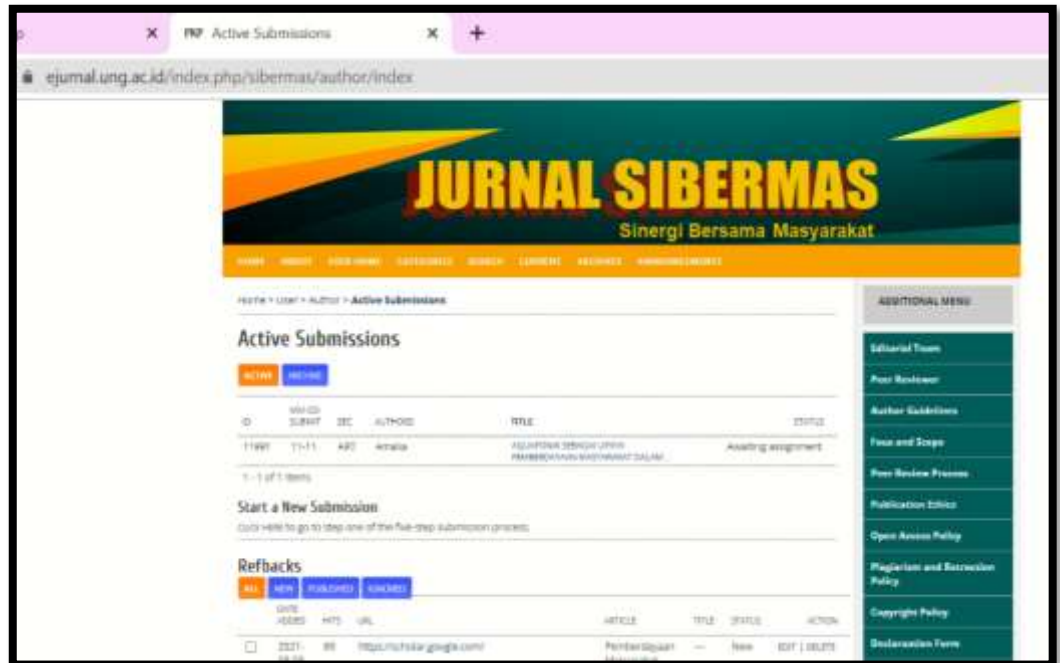
Lampiran 1

**Peta lokasi pelaksanaan Program KKNT Di Desa Hutadaa
Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo**



Gambar 1. Peta Desa Hutadaa, Kec. Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo
Sumber : Google Earth

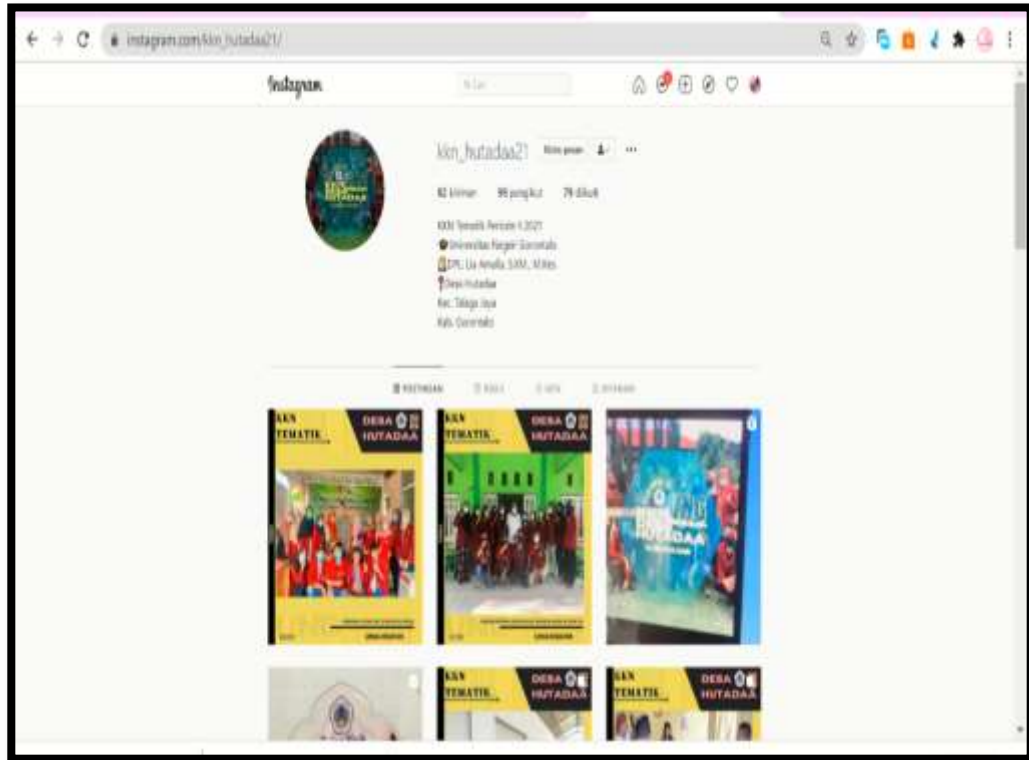
Lampiran 2



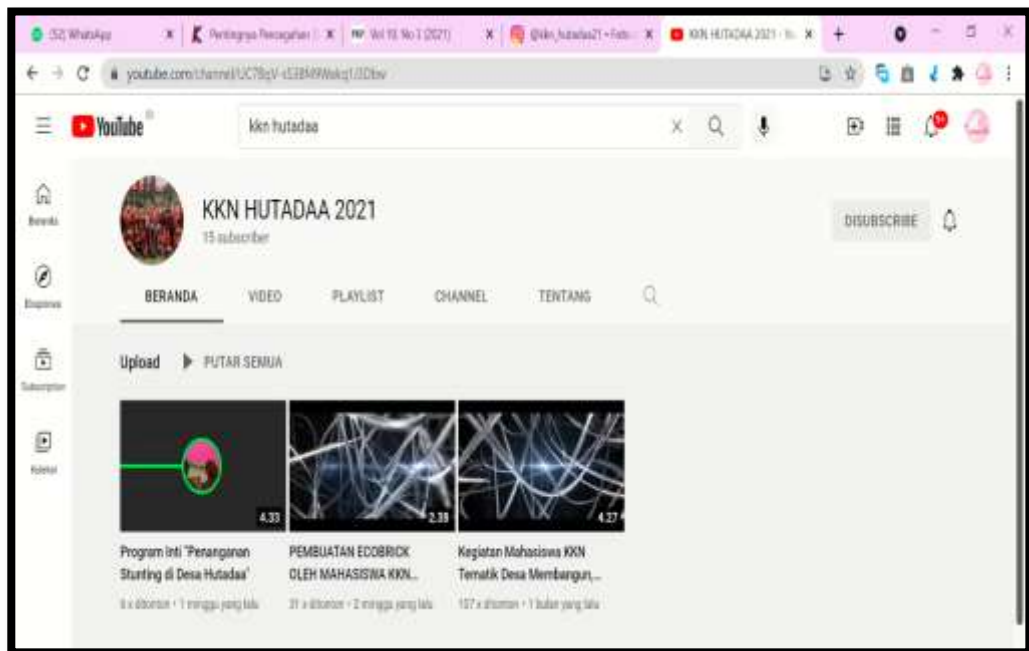
<https://kronologi.id/2021/10/28/pentingnya-pencegahan-stunting->



[mahasiswa-kkn-ung-di-desa-hutadaa-buat-aquaponik-dan-ecobrick/](https://kronologi.id/2021/10/28/pentingnya-pencegahan-stunting-mahasiswa-kkn-ung-di-desa-hutadaa-buat-aquaponik-dan-ecobrick/)



https://www.instagram.com/kkn_hutadaa21/



<https://www.youtube.com/channel/UC7BqV-sS38f49Wakq1J3Dbw>

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul

1. Ketua Pengusul

Nama : Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
NIP/NIDN : 19791129 200501 2 017 / 0029117909
Tempat & Tanggal Lahir : Soppeng, 29 Nopember 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan/Pangkat : III.c / Penata
Jabatan Akademik / TMT : Lektor, 01 September 2015
Fakultas : Olahraga dan Kesehatan (FOK)
Prodi/Jurusan : Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat
Alamat Kantor : Jln. John Ario Katili No. 44 Kota Gorontalo
Telp/Faks : (0435) 821698
Alamat Rumah : Desa Luwoo, Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo
Alamat e-mail yang aktif : lia.amalia29@gmail.com
No. HP : 0852 4025 6079

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana)	Perguruan Tinggi	Jurusan Bidang Studi	Judul Tugas Akhir
2002	Strata Satu (S1)	Universitas Hasanuddi	Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi)	Faktor Risiko Yang berhubungan dengan Kejadian Kematian Perinatal di Rumah Sakit Bersalin (RSB) Siti Fatimah Periode 1 September 2000 – 31 Agustus 2001

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana)	Perguruan Tinggi	Jurusan Bidang Studi	Judul Tugas Akhir
2009	Strata Dua (S2)	Universitas Hasanuddin	Ilmu Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi)	Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Dr. MM Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2008

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2007	Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	Kopertis Wil. IX Sulawesi	6 Hari (5-10 Maret 2007)
2011	Active Learning in School (ALIS)	P3AI LP3 UNG	4 Hari (11-14 Nopember 2011)
2011	Active Learning in High Education (ALIHE)	P3AI LP3 UNG	3 Hari (15-18 Nopember 2011)
2012	Applied Approach (AA)	P3AI LP3 UNG	4 Hari 17 – 20 Oktober 2012)

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2018-2019
Dasar Epidemiologi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2018-2019

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
Dasar Kesehatan Ibu dan Anak	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2018-2019
Epidemiologi Kesehatan Reproduksi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2018-2019
Praktek Surveilans	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2018-2019
Surveilans Kesehatan Masyarakat	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2018-2019
Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2018-2019
Survei Epidemiologi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2018-2019
Epidemiologi Remaja	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2018-2019
Investigasi Wabah	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2018-2019
Epidemiologi Kesehatan Lingkungan	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2018-2019
Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2019-2020
Dasar Epidemiologi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2019-2020
Dasar Kesehatan Ibu dan Anak	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2019-2020
Epidemiologi Kesehatan Reproduksi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2019-2020

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
Praktek Surveilans	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2019-2020
Seminar Epidemiologi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2019-2020
Surveilans Kesehatan Masyarakat	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2019-2020
Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2019-2020
Survei Epidemiologi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2019-2020
Epidemiologi Remaja	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2019-2020
Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2020-2021
Dasar Epidemiologi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2020-2021
Dasar Kesehatan Ibu dan Anak	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2020-2021
Epidemiologi Kesehatan Reproduksi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2020-2021
Praktek Surveilans	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2020-2021
Seminar Epidemiologi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Ganjil/2019-2020

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
Surveilans Kesehatan Masyarakat	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2020-2021
Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2020-2021
Survei Epidemiologi	Sarjana	Kesehatan Masyarakat FOK UNG	Genap/2020-2021

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak/Non Cetak)	Semester/Tahun Akademik
Dasar-Dasar Epidemiologi	Sarjana	Non Cetak	Ganjil 2013/2014

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua /Anggota Tim	Sumber Dana Total Dana
2019	Pengaruh Pemberian Sujukaju Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin (Hb) Anak Gizi Kurang	Anggota	Mandiri
2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keteraturan Pemeriksaan	Anggota	Mandiri
2019	Studi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Desa Bigo Selatan Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	Anggota	Mandiri
2018	Survei Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo	Ketua	Mandiri

Tahun	Judul Penelitian	Ketua /Anggota Tim	Sumber Dana Total Dana
2017	Prevalensi Anemia Dan Status Nutrisi Anak Penderita Malaria Falciparum Yang Tinggal Di Daerah Endemik Malaria	Ketua	PNBP 2017 Rp. 62.500.000

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2019	Survei Sarana Kesehatan Lingkungan Masyarakat Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolang	Jambura Journal of Health Sciences and Research Vol. 1 No 1 (2019) Januari
2020	Analisis Gejala Klinik dan Peningkatan Kekebalan Tubuh untuk Mencegah Penyakit Covid-19	Jambura Journal of Health Sciences and Research Vol. 2 No 2 (2020) Juli
2020	Efektifitas Pemberian PMT Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Peningkatan Status Gizi Balita	Jurnal Health and Science Gorontalo Journal Health and Science Community Vol. 4 No. 2 (2020) Oktober
2020	Hubungan Lama Paparan dan Jarak Monitor dengan gangguan Kelelahan Mata pada Pengguna Komputer	Jurnal Health and Science Gorontalo Journal Health and Science Community Vol. 4 No. 2 (2020) Oktober

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
-	-	-

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta /Pembicara
2020	Workshop Kurikulum Jurusan Kesehatan Masyarakat	Jurusan Kesehatan Masyarakat FOK-UNG	Lokal	Peserta
2020	The International Webinar “The Normal” The Role of Social and Natural Science for Covid-19 impact Recovery	Pascasarjana UNG	International	Peserta
2020	Pelatihan GIS	KPS SDGS LPPM UNG	Lokal	Peserta
2020	ToT bagi Pengda dan Pengcab IAKMI	IAKMI Pusat	Nasional	Peserta
2020	1 st Public Health Scientific Meeting 2020	Ikatan Alumni Unair	International	Peserta
2020	Pelatihan Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Android	EduResearch	Nasional	Peserta
2020	Webinar “Pemulihan Ekonomi Gorontalo:”Peluang dan Tantangan Pencapaian SDGs dengan Adanya Pandemi Covid 19	Bappeda Provinsi Gorontalo	Lokal	Peserta

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta /Pembicara
2020	Pelatihan Daring Basic Geographical Information System	IAKMI Cabang Kota Tangerang Selatan	Nasional	Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2020	Pemberdayaan Masyarakat Siaga Covid 19 Dalam Gerakan Masyarakat Sadar Stunting (Gemasting) Di Masa Pandemi	Desa Maleo Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato
2020	Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit Ispa Pada Masyarakat Desa Tilote	Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo
2020	Peningkatan Pengetahuan Tentang Hygiene Perseorangan pada Siswa Sekolah Dasar	SDN 1 Molingkapoto Kabupaten Gorontalo Utara
2020	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo
2019	Pelatihan Antropometri Pada Siswa MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo	MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo
2018	Peningkatan Pengetahuan Tentang Higiene Perorangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	Sekolah Dasar Negeri 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Jangka Waktu
Sekretaris Jurusan	Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKK-Universitas Negeri Gorontalo	2011 – 2014

Peran/Jabatan	Institusi	Jangka Waktu
Anggota Senat Fakultas	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo (FIKK-UNG)	2012 – 2014
Anggota Tim Penjamin Mutu Fakultas	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo (FIKK-UNG)	2012 – 2014
Ketua Tim Penjamin Mutu Fakultas	Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo (FOKUNG)	2015 – 2017
Kepala Pusat Perempuan dan Perlindungan Anak	Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UNG	2019 - 2024

PENGHARGAAN/PIAGAM

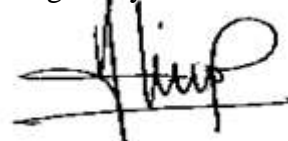
TAHUN	BENTUK PENGHARGAAN	PEMBERI
2017	Satyalancana Karya Satya X Tahun	Presiden Republik Indonesia

Semua data yang saya tulis dan cantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan proposal KKNT Tahun Anggaran 2021.

Gorontalo, 20 November 2021

Yang Menyatakan



(LIA AMALIA. S.KM., M.Kes.)

NIP. 19791129 200501 2 017

2. Anggota Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Raghel Yunginger, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	197710262002122003
5	NIDN	0026107704
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Batudaa, 26 Oktober 1977
7	E-mail	yraghel@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085220626075
9	Nama institusi tempat kerja	Universitas Negeri Gorontalo
	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125, 825754

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Neg. Gorontalo	Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Banung
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Fisika bidang keilmuan Fisika Bumi	Teknik Geofisika
Tahun Masuk-Lulus	1996 – 2002	2004-2006	2015-2018
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh intensitas cahaya terhadap kelelahan mata pengrajin kerawang	Kajian dendrokronologi pada <i>tree ring</i> jati perkebunan	Pola sebaran komponen litogenik dan antropogenik pada Sedimen Danau Limboto berdasarkan parameter kemagnetan dan geokimia
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Asri Arbie, M.Si	Prof. Satria Bijaksana	Prof. Satria Bijaksana

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Analisis potensi energi angin di Kota Gorontalo	Dana BLU-LEMLIT UNG	18

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
2.	2016	Rancangn model pemanfaatan energy geothermal dalam mendorong desa mandiri energy di Provinsi Gorontalo	DRPM 2016	50
3.	2018	Distribusi vertikal karakteristik mineral magnetik dan morfologi serta kelimpahan logam berat pada sedimen Danau Limboto, Gorontalo	DRPM 2017	60

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Lithogenic and Anthropogenic Components in Surface Sediments from Lake Limboto as Shown by Magnetic Mineral Characteristics, Trace Metals, and REE Geochemistry.	Jurnal internasional bereputasi, Geosciences-MDPI (Q2)	Volume 8, art. No. 116; Tahun 2018 doi:10.3390/geosciences8040116 ISSN: 2076-3263 CODEN: BGSEDA

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The Third International Conference on Natural Resources Exploration For Sustainable Development.	Analisis potensi energi geothermal menggunakan metode geomagnetik dan geolistrik.	5 September 2012. Universitas Negeri Gorontalo
2.	The 7 th National Conference Paleo-, Rock, and Environmental Magnetism (PREM) “ <i>Expanding the application of rock magnetism methods</i> ”	Characterization magnetic mineral in sediments from Limboto Lake.	26 November, 2016, ITB, Bandung

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
3.	1 st Geo Electromagnetic Workshop (GEOEM) 2017, “Development and application of geoelectric and electromagnetic methods and Rock Magnetic for earth resources exploration.	Distribution pattern of magnetic susceptibility and heavy metals on surface sediments from Lake Limboto, Gorontalo.	21-23 Februari 2017, ITB, Bandung
4.	International Congress on Earth Science (ICES), University of Brunei Darussalam	Identifying lithogenic and anthropogenic magnetic components in the river sediments leading to Lake Limboto, Gorontalo, Indonesia.	14-19 Nopember 2017, Brunei Darussalam
5.	Padjadjaran Earth Dialogues: International Symposium on Geophysical Issues (PEDISGI)	Morphological of magnetic minerals in rivers around Lake	2-4 Juli 2018,
		Limboto as indicators of lithogenic and anthropogenic components.	Bandung
6.	<i>Southeast Asian Conference on Geophysics (SEACG)</i>	Lithogenic and anthropogenic components in river sediments around Lake Limboto as prescribed by their geochemistry and magnetic susceptibility.	7-9 Agustus 2018, Bali

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-			

F. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
--	--	--	--	--

H. Pengalaman merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam

10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema /jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
----	---	-------	------------------	-------------------

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen berprestasi tingkat nasional	Direktorat Ketenagaan RI	2009
2	Sang Penemu	TVRI Nasional	2012
3.	Satyalancana Karya Satya X Tahun	Presiden RI	2015

Semua data yang saya tulis dan cantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan proposal KKN Tematik Tahun Anggaran 2021.

Gorontalo, 20 Nopember 2021

Anggota Pengusul



Dr. Raghel Yunginger, M.Si